

**IDENTITAS BUDAYA PRANCIS DALAM PERTUNJUKAN LAWAKAN
TUNGGAL *HEXAGONE* OLEH FARY**



Edward Yeremia

1204618030

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Januari 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Edward Yeremia
No. Registrasi : 1204618030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

IDENTITAS BUDAYA PRANCIS DALAM PERTUNJUKAN LAWAKAN TUNGGAL *HEXAGONE* OLEH FARY

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Yunilis Andika, S.Pd, M.Li

NIP. 199306212019032024



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

NIP. 195912141985032001

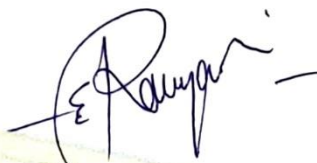
Penguji I,

Penguji II,



Dr. Subur Ismail, M.Pd

NIP. 196805071999031002



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum

NIP. 197403112005022007

Ketua Penguji



Dr. Subur Ismail, M.Pd

NIP. 196805071999031002

Jakarta, 13 Februari 2023

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Edward Yeremia
No. Registrasi : 1204618030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

IDENTITAS BUDAYA PRANCIS DALAM PERTUNJUKAN LAWAKAN TUNGGAL HEXAGONE OLEH FARY

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Bekasi, 1 Maret 2023



Edward Yeremia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Edward Yeremia
NIM : 1204618030
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : edwardyeremia30@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**IDENTITAS BUDAYA PRANCIS DALAM PERTUNJUKAN LAWAKAN TUNGGAL
HEXAGONE OLEH FARY**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2023
Penulis

Edward Yeremia

ABSTRAK

Edward Yeremia. 2022. *Identitas Budaya Prancis Dalam Pertunjukan Lawakan Tunggal Hexagone Oleh Fary*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis identitas budaya Prancis yang ada pada video bagian pertama pertunjukan lawakan tunggal berjudul *Hexagone* oleh Fary. Penelitian ini menggunakan teori utama *Multiple Cultural Identity Types (CITs)* yang bersumber dari buku *Intercultural Communication: A Reader 14th Edition* karya Larry A. Samovar, Richard E. Porter, Edwin R. McDaniel, dan Carolyn Sexton Roy (2014). Terdapat enam (6) jenis identitas budaya yang termasuk ke dalam teori *Multiple Cultural Identity Types (CITs)*, yaitu *National and Ethnic Cultures, Sex and Gender, Profession, Geographic Area, Corporation, Physical Ability and Disability*. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang terdiri dari tiga (3) tahap, yaitu (1) Pengumpulan Data dengan mencermati kata, frasa, dan kalimat dari sumber data, (2) Pengklasifikasian Data dengan memahami makna sekaligus tuturan dari sumber data dan mengelompokkan kata, frasa, dan kalimat yang dijadikan akan data penelitian, (3) Penganalisaan Data dengan melakukan analisis pada data yang sudah ditemukan dan membuat kesimpulan. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman dengan tiga (3) tahap, yaitu (1) Reduksi Data dengan menyederhanakan atau mempersempit data yang sesuai dengan teori, (2) Penyajian Data dengan menggunakan diagram dan teks naratif pada interpretasi data, (3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga puluh (30) tuturan yang mengindikasikan jenis-jenis identitas budaya Prancis pada video bagian pertama pertunjukan lawakan tunggal berjudul *Hexagone* oleh Fary. Tiga puluh (30) tuturan tersebut terbagi menjadi delapan belas (18) tuturan jenis identitas budaya *National and Ethnic Culture*, tujuh (7) tuturan jenis identitas budaya *Geographic Area*, dua (2) tuturan jenis identitas budaya *Sex and Gender*, dua (2) tuturan jenis identitas budaya *Profession*, satu (1) tuturan jenis identitas budaya *Corporation*, dan nol (0) tuturan jenis identitas budaya *Physical Ability and Disability* karena tidak ditemukan jenis identitas budaya tersebut pada sumber data.

Kata Kunci : Budaya, Identitas Budaya Prancis, Jenis-Jenis Identitas Budaya Prancis, Pertunjukan Lawakan Tunggal

ABSTRACT

Edward Yeremia. 2022. French Cultural Identity in Stand Up Comedy Show Hexagone by Fary. Essay. French Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This research aims to describe the types of French cultural identity in the first part of Fary's stand up comedy show video entitled Hexagone. This research uses the main theory of Multiple Cultural Identity Types (CITs) which originates from the book *Intercultural Communication: A Reader 14th Edition* by Larry A. Samovar, Richard E. Porter, Edwin R. McDaniel, and Carolyn Sexton Roy (2014). There are six (6) types of cultural identities included in the Multiple Cultural Identity Types (CITs) theory, namely National and Ethnic Cultures, Sex and Gender, Profession, Geographic Area, Corporation, Physical Ability and Disability. This research uses a content analysis method which consists of three (3) stages, namely (1) Data collection by looking at words, phrases, and sentences from data sources, (2) Data classification by understanding the meaning as well as speeches from data sources and grouping words, phrases and sentences used as research data, (3) Data analysis by analyzing the data that has been found and making conclusions. The analysis technique in this research uses interactive model data analysis from Miles and Huberman with three (3) stages, namely (1) Data reduction by simplifying or narrowing data according to theory, (2) Data presentation using diagrams and narrative text on interpretation data, (3) Withdrawal of Conclusions/Verification by drawing conclusions based on the results of the research as well as answering the formulation of the problem.

The results of this research indicate that there are thirty (30) speeches indicating types of French cultural identity in the first part of Fary's stand up comedy show video entitled Hexagone. The thirty (30) speeches are divided into eighteen (18) speeches on the cultural identity of the National and Ethnic Culture, seven (7) speeches on the cultural identity of the Geographic Area, two (2) speeches on the cultural identity Sex and Gender, two (2) speeches on the cultural identity of the Profession, one (1) speech on the cultural identity of the Corporation, and zero (0) speech on the cultural identity of the Physical Ability and Disability because the type of that cultural identity was not found in the data source.

Keywords : Culture, French Cultural Identity, French Cultural Identity Types, Stand Up Comedy Show

RÉSUMÉ

EDWARD YEREMIA. 2022. **L'Identité Culturelle Française dans le Spectacle de Stand Up Comédie Hexagone par Fary**. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire a pour but d'obtenir le diplôme S1 en éducation du Département de français de la Faculté des langues et des arts de l'Université d'État de Jakarta. L'objectif principal de ce mémoire est d'identifier des types de l'Identité Culturelle Française dans le Spectacle de Stand Up Comédie Hexagone par Fary.

La culture est très importante pour l'apprentissage des langues car la langue est un aspect de la culture elle-même, et la culture est étroitement liée au mode de vie d'une communauté. L'identité culturelle peut être une ouverture pour mieux connaître une culture, y compris les apprenants de la langue française qui en apprendront davantage sur l'identité culturelle française tout en apprenant la langue. En connaissant la culture de la langue étudiée, les étudiants peuvent simplifier et accélérer le processus d'apprentissage car ils acquerront une connaissance plus large sur la France.

Selon Liliweri (2005) l'identité culturelle est une caractéristique manifestée par quelqu'un parce que cette personne est membre d'un certain groupe ethnique. Les caractéristiques présentées incluent l'apprentissage et l'acceptation des traditions, des traits innés, de la langue, de la religion, de la descendance d'une culture.

Dorais (2004) soutient que l'identité culturelle est fondamentalement une chose simple. L'identité culturelle peut être définie comme le processus par lequel un groupe d'individus partage certaines manières communes de comprendre

l'univers et comment agir en conséquence, et communiquent leurs idées et leurs modes d'action, dans le but de réaliser que d'autres individus et d'autres groupes pense, agit ou communique d'une manière plus ou moins différente de la sienne. Cette affirmation est l'une des preuves que l'identité culturelle est étroitement liée à des éléments sociaux dans une communauté qui sont la référence ou le reflet du comportement des individus et des groupes.

Selon Dorais (2004) l'identité culturelle peut être vue lorsqu'il y a une culture qui interagit avec des personnes dont la culture est différente de la leur, même de manière très subtile. Dans ce cas, cela signifie qu'un individu ou un groupe peut être vu lorsque deux identités culturelles se croisent ou qu'il y a deux individus ou plus dans la société.

Dorais (2004) ajoute que l'identité culturelle est subjective, ou éémique si on veut utiliser le jargon anthropologique. Elle privilégie la façon dont les porteurs de culture évaluent eux-mêmes leurs ressemblances et leurs différences, tant entre eux que par rapport aux autres. Cette définition met en lumière les deux facettes complémentaires de l'identité : la similarité et l'altérité.

Phénomène porteur du monde réel d'aujourd'hui, l'identité culturelle française s'impose aussi dans l'apprentissage de la langue, dans le but de connaître le vrai français. Nous savons qu'en France, il y a beaucoup d'immigrés ou de soi-disant immigrés d'autres pays, ce qui entraîne plusieurs points de vue différents concernant un individu ou une communauté en particulier. Selon l'INSEE (*Institut national de la statistique et des études économiques*), intitulé *L'essentiel sur... les immigrés et les étrangers* (2022) , il y a 7 millions d'immigrés vivant en France en

2021, ce qui représente 10,3% de la population totale du pays, 3,6% ou 2,5 millions d'entre eux ont acquis le français citoyenneté. La plupart d'entre eux sont nés en Afrique avec un pourcentage de 47,5% et les immigrés nés en Europe avec un pourcentage de 32,2%. Ceci est important car lorsqu'il y a trop d'immigrants d'autres pays, cela modifiera les identités culturelles existantes et conduira à des erreurs dans l'apprentissage de la culture, et pour les apprenants de la langue française, il est important de savoir quelle est la véritable identité culturelle française. En connaissant l'identité culturelle en même temps que l'apprentissage de la langue, cela facilitera davantage le processus d'apprentissage de la langue. Les apprenants pourront découvrir les différentes identités culturelles des Français tout en apprenant le français.

Partant de cette anxiété, une blague a émergé qui pourrait amuser les gens qui ont regardé l'émission. En France, le stand up comedy est généralement appelée one-man-show ou stand up comédie. L'un des comédiens français à l'origine de ce travail scientifique est Fary, un comique né à Paris, en France. Dans son spectacle de stand up comédie intitulée Hexagone, Fary raconte comment il a grandi dans deux cultures, voyagé dans de nombreux pays, puis a secoué les Molières. Il a également dévoilé ses sentiments compliqués sur la foi, les influenceurs des médias sociaux, le beatboxing et son pays natal, la France, qui était enveloppé de comédie.

Ce que l'auteur a fait pour obtenir des types de l'identité culturelle pour cette recherche, c'est regarder plusieurs fois un comique français s'appelle Fary dans son spectacle intitulé Hexagone. Dans la première partie, Fary a apporté la comédie avec un contour de joie et une perspicacité abondante alors qu'il grandissait dans deux cultures. Il a également voyagé dans divers pays, comme le Sénégal, la Côte

d'Ivoire, l'Amérique (New York), les Émirats Arabes Unis (Dubai), le Canada (Montréal), le Portugal en tant que Français et, il a également secoué les Molières.

Selon Samovar et al (2014) de nombreux groupes de personnes (mais pas tous) forment leur propre système culturel. L'histoire et la géographie comprennent celles qui fournissent un point de vue ou un mode de vie commun sur le monde qui crée et renforce la communication culturelle. Pour créer une culture, un groupe doit d'abord se définir comme groupe, ou réaliser qu'il vit en groupe. Cela peut être basé sur la nationalité, l'origine ethnique, le sexe, la profession, la géographie, l'organisation, la communauté, la capacité physique ou le handicap, ou le type de relation.

Cette recherche a pour but de décrire les types d'identité culturelle française dans la vidéo de la première partie du spectacle de stand up comédie par Fary intitulé Hexagone. La théorie principale de cette recherche est des Multiple Cultural Identity Types (CITs) qui provient du livre Intercultural Communication: A Reader 14th Edition par Samovar et al (2014). Il existe six (6) types d'identités culturelles incluses dans la théorie des types Multiple Cultural Identity Types (CITs), à savoir Nationales et Ethniques Culture (National and Ethnic Cultures), le Sexe et le Genre (Sex and Gender), la Profession (Profession), la Zone Géographique (Geographic Area), la Société (Corporation), la Capacité Physique et le Handicap (Physical Ability and Disability).

Basé sur les théories mentionnées, cette recherche se concentrera sur les types de l'identité culturelle française dans le spectacle de stand up comédie Hexagone par Fary. Dans cette recherche, l'auteur limite les types de l'identité

culturelle à ses types, les Cultures Nationales et Ethniques (National and Ethnic Cultures), le Sexe et le Genre (Sex and Gender), la Profession (Profession), la Zone Géographique (Geographic Area), la Société (Corporation), la Capacité Physique et le Handicap (Physical Ability and Disability).

L'approche utilisée de cette recherche est l'approche qualitative en utilisant la méthode d'analyse de contenu, l'auteur discute en profondeur du contenu ou des paroles de spectacle de stand up comédie apportée par Fary.

Pour collecter les données, l'auteur utilise la technique d'écoute et de prise de notes. La technique d'écoute est réalisée en menant des recherches basées sur la vidéo et l'écriture, l'écriture ici est la lecture des sous-titres de la vidéo spectacle de stand up comédie Hexagone par Fary. Pour la technique de prise de notes, cela se fait en enregistrant des données provenant de sous-titres qui contiennent le sens de l'identité culturelle, qui provient de la vidéo spectacle de stand up comédie Hexagone par Fary.

Après avoir trouvé les données, l'auteur utilise l'analyse des données à l'aide d'un modèle interactif de Miles et Huberman, qui se divise en trois étapes, réduction des données, présentation des données, et tirer des conclusions/vérification.

Les résultats de l'analyse dans cette recherche montrent qu'il y a 30 données qui dessinent des types de l'identité culturelle française dans le spectacle de stand up comédie Hexagone par Fary qui divisés en 6 types basé sur le Multiple Cultural Identity Types (CITs). Les identités culturelles française trouvée dans la première partie de la vidéo de spectacle de stand up comédie Hexagone par Fary est dominée par les Cultures Nationales et Ethniques (National and Ethnic Cultures) avec dix-

huit (18) données trouvées, la deuxième est la Zone Géographique (Geographic Area) avec sept (7) données trouvées, le Sexe et le Genre (Sex and Gender) avec deux (2) données trouvées, ensuite avec la même quantité la Profession (Profession) avec deux (2) données, et puis la Société (Corporation) avec une (1) donnée, et enfin la Capacité Physique et le Handicap (Physical Ability and Disability) avec zéro (0) données parce que l'auteur n'a pas trouvé des paroles qui décrivent de l'identité culturelle dans cette vidéo.

Le premier type d'identité culturelle est les Cultures Nationales et Ethniques qui proviennent du discours de Fary et sont basées sur des indicateurs qui décrivent les normes, décrivent l'ethnicité, décrivent les traditions, et décrivent la race. Les paroles existants consistent en de nombreux sujets présentés par Fary, par exemple lorsqu'il parle d'Eric Zemmour qui ne montre aucune tolérance envers les immigrants, les Français qui ont différentes ethnies ou de races, et les personnes d'autres religions, et il veut restaurer la tradition de donner des noms pour enfants français. Un autre exemple est Fary parlant des trois caractéristiques inhérentes aux Français, et chacun de ces traits suscite une réaction différente du public présent, à savoir le troisième ordre est que les Français semblent impolis et impolis, le deuxième ordre est qu'ils aiment râleurs, et le premier ordre est le plus souvent entendu est arrogant.

Le deuxième type d'identité culturelle est le Sex and le Gender qui vient des paroles de Fary et est basées sur des indicateurs qui décrivent les différents rôles entre les hommes et les femmes, et décrivent l'orientation sexuelle. Par exemple, Fary parle d'Eric Zemmour et le compare à un bébé qui allaite sa mère, et c'est bien une représentation du rôle d'une femme. De plus, Fary parle de présenter sa petite

amie à sa mère, et il est clair que sa déclaration avait une signification d'orientation sexuelle.

Le troisième type d'identité culturelle est la Profession qui vient des paroles de Fary et basée sur des indicateurs qui décrivent le travail et décrivent le professionnalisme. Fary parle de PR « Pekerjaan Rumah » (Devoirs) auquel Fary est contre, et selon lui c'est le début des inégalités en France. Selon Fary, un enseignant doit aussi s'opposer aux devoirs, l'enseignant ici est un métier du domaine du travail, à savoir l'éducation. Ensuite, Fary explique que comment il a la liberté de choix parce qu'il vit en France. Fary n'a pas pu devenir comédien d'une manière facile mais avec un travail acharné, du talent et du professionnalisme en faisant son métier.

Le quatrième type d'identité culturelle est la Zone Géographique qui provient des paroles de Fary et est basée sur des indicateurs qui décrivent la couleur de la peau, décrivent l'accent, le dialecte et les compétences linguistiques, et puis décrivent l'orientation historique. Fary a partagé une histoire quand il est allé au Sénégal et a dit "Mais je suis noir", Fary qui est né et a grandi en France a la peau noire à cause de la génétique de ses parents qui sont du Cap-Vert. Ensuite, les compétences linguistiques est également l'une des choses que Fary raconte, selon Fary, la compétence en anglais des Français est pire par rapport à d'autres pays européens. Fary a également évoqué à l'orientation historique, il a demandé à quelqu'un de plus cultivé que lui pourquoi les Français de l'étranger semblaient arrogants.

Le cinquième type d'identité culturelle est la Société qui vient des paroles de Fary et est basée sur des indicateurs qui décrivent la culture d'entreprise. Fary décrit la venue de ses parents en France comme un contrat de travail CDD (contrat à durée déterminée). Fary pense que ses parents ne sont invités qu'à venir mais pas à rester. Le CDD (contrat à durée déterminée) est un contrat de travail qui a une certaine limite de temps (généralement autour de 18 mois ou cela peut être plus selon certaines conditions), généralement ce contrat de travail temporaire est recherché pour remplacer d'autres salariés qui sont en congé temporaire ou pour le travail saisonnier. Outre le CDD (contrat à durée déterminée), il existe également un CDI permanent (contrat à durée indéterminée).

Le dernier type d'identité culturelle est la Capacité Physique et le Handicap dans lequel l'auteur n'a trouvé aucune paroles décrivant les capacités physiques et décrivant les handicaps physiques, il n'y a donc pas de données faisant partie de ce type d'identité culturelle.

Dans l'apprentissage du français, on doit savoir comment faire des phrases correctement, et puis de connaître beaucoup de vocabulaire, la connaissance de la culture qui existe avec le français lui-même est également nécessaire. Cette recherche montre comment la France est vue et perçoit les habitudes d'autres endroits sur le point de vue de Fary. Les identités culturelles existantes peuvent être intégrées dans chacune des quatre compétences linguistiques, à savoir compréhension orale, compréhension écrite, production orale, et production écrite. Puisque la langue est incluse dans la culture, donc en apprenant ces quatre compétences, c'est la même chose que l'apprentissage de la culture existante et non limité à une seule compétence.

Les types d'identités culturelles françaises dans les résultats de cette recherche sont bénéfiques pour les enseignants et les étudiants. Les enseignants peuvent ajouter des connaissances sur l'identité culturelle française au sujet de l'apprentissage enseigné et les relier à ce sujet, de sorte que les étudiants acquièrent non seulement des connaissances sur la grammaire, mais aussi des connaissances sur l'identité culturelle française qui cela peut être un lien entre l'intérêt des étudiants à la langue française à travers la culture, et cet intérêt peut accroître la curiosité des étudiants, ce qui les rend plus enthousiastes à apprendre la langue française.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Identitas Budaya Prancis Dalam Pertunjukan Lawakan Tunggal *Hexagone* Oleh Fary”. Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, dan dalam penulisan penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

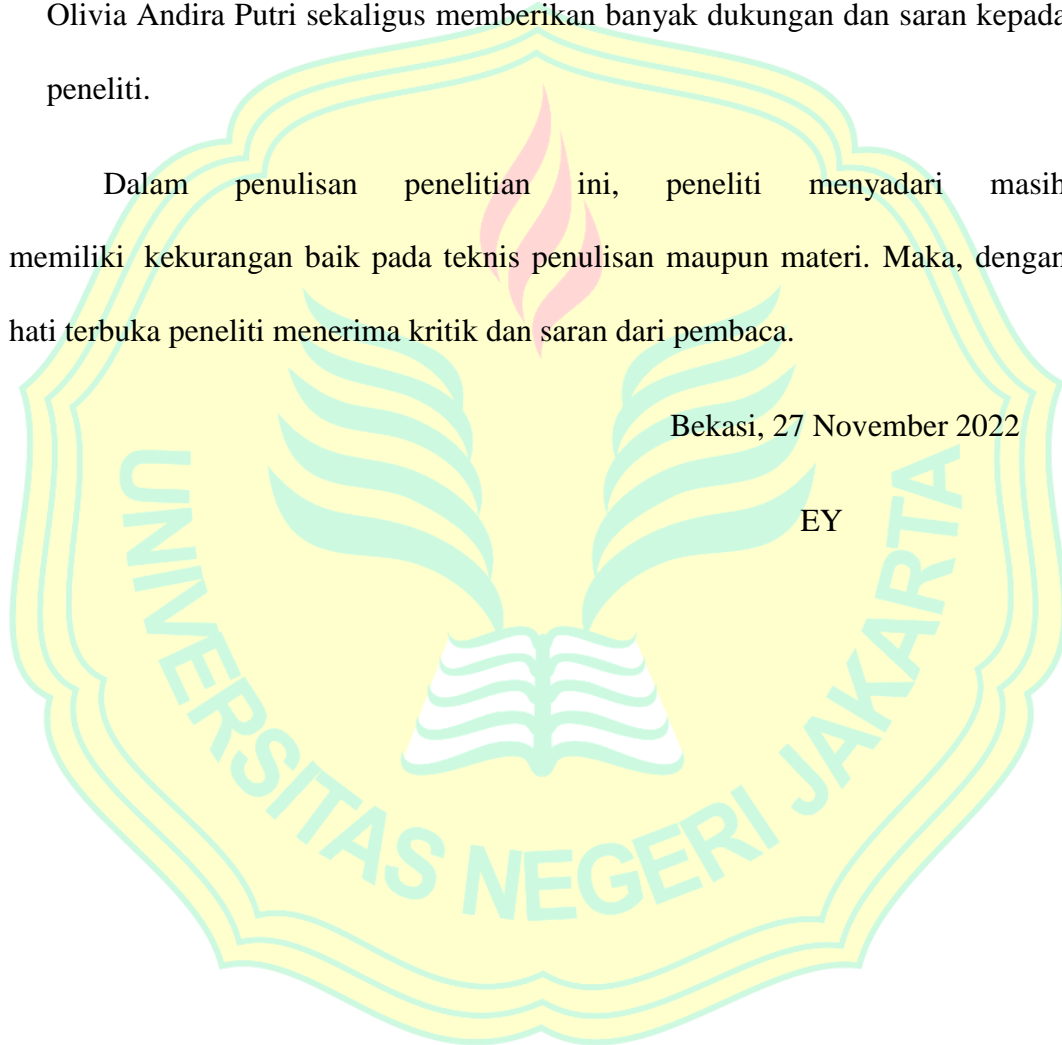
1. Yunilis Andika, S.Pd, M.Li selaku dosen pembimbing pertama yang telah mengarahkan peneliti selama proses pengerjaan skripsi dengan saran dan bimbingan yang mendukung peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.
2. Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang memberikan bimbingan dengan arahan dan saran, serta dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Dr. Subur Ismail, M.Pd, Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd, Dra. Dian Savitri, M.Pd, Evi Rosyani Dewi, S.S, M. Hum, Ratna, S.Pd, M.Hum, Dr. Yusi Asnidar, M.Hum, Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd, Salman Al Farisi, S.Pd, M.Hum, Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Dr. Amalia Saleh, M.Pd, Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA yang telah mengajar dan memberikan banyak ilmu, serta memotivasi peneliti selama perkuliahan.
4. Staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, (Almh) Tuti dan Elva Hanifah Aisyah yang telah banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi selama perkuliahan.

5. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.
6. Sahabat-sahabat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang sama-sama berjuang mengerjakan skripsi, yaitu Jordy Concita, Kevin Alkhairi S, Awan Dino, Armry Zai Saga, Amelia M Yamin, Yohana Maria Monalisa, dan Olivia Andira Putri sekaligus memberikan banyak dukungan dan saran kepada peneliti.

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih memiliki kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi. Maka, dengan hati terbuka peneliti menerima kritik dan saran dari pembaca.

Bekasi, 27 November 2022

EY



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Deskripsi Teoretis	13
A. 1. Identitas	13
A. 1. 1. Pengertian Identitas	13
A. 2. Budaya	14
A. 2. 1. Pengertian Budaya	14
A. 2. 2. Perwujudan Budaya	16
A. 2. 3. Sifat-sifat Budaya	17
A. 2. 4. Pengaruh Budaya Terhadap Lingkungan	18
A. 3. Identitas Budaya	19
A. 3. 1. Pengertian Identitas Budaya	19

A. 3. 2. Pembentukan Identitas Budaya	20
A. 3. 3. Karakteristik Identitas Budaya.....	22
A. 3. 4. Multiple Cultural Identity Types (CITs).....	23
A. 4. Lawakan Tunggal.....	28
A. 4. 1. Pengertian Lawakan Tunggal	28
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III	34
METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Tujuan Penelitian	34
B. Lingkup Penelitian	34
C. Waktu dan Tempat.....	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
G. Kriteria Analisis.....	37
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Interpretasi Data	63
C. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V	96
PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi.....	101
C. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA 103
SITOGRAFI..... 106
LAMPIRAN 107



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Analisis <i>Multiple Cultural Identity Types (CITs)</i>	33
Tabel 3.1 Tabel Kriteria Analisis	38
Tabel 4.1 Tabel Hasil Analisis <i>Multiple Cultural Identity Types (CITs)</i>	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Diagram Hasil Analisis	42

